

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada PT BPR Lampung Bina Sejahtera, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat NPL PT BPR Lampung Bina Sejahtera dari tahun 2011-2013 semakin naik ini berarti keadaan NPL semakin buruk dan dikategorikan tidak sehat. Hal tersebut disebabkan karena dalam menyalurkan kredit PT BPR Lampung Bina Sejahtera kurang menggunakan prinsip kehati-hatian, sehingga menyebabkan nilai NPL yang meningkat.
2. Tingkat kinerja profitabilitas PT BPR Lampung Bina Sejahtera dari tahun 2011-2013 mengalami Fluktuatif. Hal ini dilihat saat tingkat NPL tinggi kemudian NIM mengalami Fluktuatif, namun NIM masih dikategorikan sehat karena tingkat rasionya berada di atas standar yang telah ditetapkan, kemudian pada Rasio ROA, ROE dan NPM mengalami peningkatan namun di kategorikan tidak sehat karena tingkat rasio tersebut dibawah standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada PT BPR Lampung Bina Sejahtera maka penulis memberi saran sebagai berikut :

Nilai NPL yang cukup tinggi menjadi catatan untuk pihak bank agar dapat meningkatkan pengawasan kredit dan meminimalisir resiko kredit bermasalah dengan tetap memegang teguh prinsip kehati-hatian sehingga penyaluran kredit menjadi lebih selektif dan gejala awal kredit bermasalah dapat diantisipasi. Sehingga diharapkan tingkat *non performing loan* (NPL) berada $\leq 5\%$.